

ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL SEBAGAI PENUNJANG PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

by Jefarina T

Submission date: 03-Nov-2020 11:38PM (UTC-0500)

Submission ID: 1372490683

File name: AGAI_PENUNJANG_PENERAPAN_GOOD_CORPORATE_GOVERNANCE_PADA.docx.pdf
(179.49K)

Word count: 1020

Character count: 7129

1
ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL SEBAGAI PENUNJANG
PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA
PT. *BESTPROFIT FUTURES* MALANG

SKRIPSI



Disusun Oleh :
JEFARINA TAVARES
NIM : 2016110091

4
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020

RINGKASAN

¹³ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi peran audit internal dalam mendukung penerapan GCG di PT. Bestprofit Futures Malang. Penelitian ini difokuskan pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan analitik yang digunakan adalah metode analisis kepustakaan serta pelaksanaan wawancara formal dengan berbagai organ perusahaan yang menjadi subjek pembahasan. Tempat penelitian adalah PT. Bestprofit Futures Malang. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat PT. Bestprofit Futures Malang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan pedoman pelaksanaan yang berlaku saat ini, seperti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran.

Kata Kunci: Analisis, Audit Internal, ² *Good Corporate Governance*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit internal memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya melalui proses penilaian, manajemen risiko, pemantauan, dan tata kelola perusahaan (*Good Governance*). Dalam memperkuat dan memelihara pengendalian internal perusahaan, efektivitas manajemen risiko, dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mewujudkan perusahaan yang damai dan kompetitif, pekerjaan audit internal sangat dinantikan. Di sinilah tugas audit internal menjadi sangat penting untuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik dicapai melalui pembentukan kerangka organisasi yang membentuk sistem pertanggungjawaban yang jelas dan memiliki elemen kunci tata kelola perusahaan yaitu komite komite dan dewan komisaris. Kerangka organisasi selanjutnya akan memperkuat pengawasan, penegakan hukum, operasi, pemasaran, efektivitas / efisiensi, dll. Melalui penerapan tata kelola yang baik. Untuk mencapai operasional yang baik maka perlu dilakukan audit internal terhadap kegiatan operasional perusahaan untuk pengawasan. Pada dasarnya, audit internal melibatkan dua mode inspeksi, yaitu inspeksi pasif dengan memantau laporan yang ada dan inspeksi aktif dengan melakukan aktivitas audit di lapangan di beberapa area organisasi. Struktur tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) diperlukan untuk operasional yang baik, yang dalam praktiknya sering diawasi oleh auditor internal perusahaan. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik perlu dirumuskan dan dikembangkan secara

bertahap dalam praktiknya. Perusahaan harus mengembangkan sistem dan pedoman tata kelola perusahaan yang akan dikembangkan.

Good Corporate Governance adalah struktur di mana organisasi dijalankan dan diatur. Dewan direksi perusahaan bertanggung jawab atas administrasi perusahaan. Sementara itu, posisi pemegang saham dalam tata kelola perusahaan adalah mengangkat direksi serta auditor dengan harapan bahwa mereka berkenan dan menentukan apakah tata kelola perusahaan berjalan dengan baik.

Mengingat ketidakkonsistenan antara pemilik perusahaan dan dewan direksi di setiap posisi yang bertanggung jawab, ketika pemilik perusahaan merasa sulit untuk mengontrol sepenuhnya keputusan dewan dan karena itu tidak puas, mungkin ada konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Salah satu variabel yang dapat memuaskan seorang pemilik perusahaan adalah tingkat keberhasilan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan melalui berbagai metode perhitungan (salah satunya ROA).

Menurut penelitian Agustina dan Sumartio (2014), jika perusahaan mencapai kinerja yang baik maka perusahaan akan memperoleh laba yang lebih besar. Hal ini akan mempengaruhi harga saham perseroan yang akan meningkat. Apalagi jika output perusahaan semakin buruk, laba akan turun sehingga menyebabkan harga saham turun.

Kebangkrutan suatu perusahaan dipicu oleh struktur tata kelola perusahaan yang buruk, sehingga diperlukan perubahan yang cepat. Untuk mewujudkan *good governance* dibutuhkan banyak indikator pengaruh yang terbagi dalam dua kategori mekanisme. Yang pertama adalah struktur internal, seperti direktur perusahaan, dan yang kedua adalah mekanisme eksternal, termasuk kondisi pasar

yang kompetitif, pasar tenaga kerja, persyaratan manajemen, dan pengawasan perusahaan.

Kesulitan muncul ketika auditor internal organisasi harus mengungkapkan hasil yang merugikan dalam mengevaluasi kinerja manajemen atau melaksanakan proyek audit. Ketika manajemen atau entitas audit memberikan insentif atau tekanan kepada auditor internal untuk menyampaikan laporan audit yang diminta oleh manajemen, hal ini tidak etis. Oleh karena itu, tunjukkan keputusan auditor terkait keputusan etis dan tidak etis.

Peran audit internal secara profesional adalah bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan melakukan inspeksi, mendeteksi kecurangan, melakukan audit untuk melindungi aset organisasi, dan memberikan jasa konsultasi manajemen dalam pembuatan dan penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan *Good Corporate Governance* yang baik untuk mencapai penerapan sistem pengendalian internal. Itu aman. Auditor internal independen bertujuan untuk memantau jalannya organisasi dengan memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dianut oleh perusahaan. Menurut Muhammad (2016:11) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terdiri dari prinsip keterbukaan (*transparency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*), prinsip independensi (*independency*), dan prinsip kesetaraan (*fainess*).

Audit internal PT. *Bestprofit Futures* Malang membantu manajemen dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal perusahaan, memberikan masukan atau arahan, serta memberikan nilai tambah kepada manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan atau tindakan selanjutnya. Otoritas Audit Eksternal di PT. *Bestprofit Futures* Malang, seperti mengakses semua informasi perusahaan

yang relevan terkait peran dan tugasnya, berinteraksi atau menghadiri rapat dengan direksi, komisaris, atau komite audit, serta mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal. Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. *Bestprofit Futures* Malang seperti peningkatan dalam produktivitas dan efisiensi, dan peningkatan kepuasan yang baik. Dengan *Good Corporate Governance*, keputusan bisnis yang signifikan tidak lagi diputuskan oleh badan dominan, seperti dewan direksi. Namun diputuskan setelah mendapat masukan dan mempertimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Seuai dengan latar belakang tersebut penulis mengambil riset yang mudah tentang “**Analisis Peran Audit Internal Sebagai Penunjang Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. *Bestprofit Futures* Malang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang dan yang akan menjadi permasalahan yang mana telah dipaparkan, sehingga rumusan masalah pada riset ini adalah :

1. Bagaimana peran Audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. *BestProfit Futures* Malang ?
2. Bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. *BestProfit Futures* Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah tersebut, serta tujuan dalam riset ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pentingnya peran audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. *Best Profit Futures* Malang.

2. Untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. *BestProfit Futures* Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

- a. Riset ini diharapkan memberikan adopsi keilmuan serta sebagai tambahan riset dibidang akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk menilai keterikatan organisasi pegawai. Sehingga organisasi dapat melaksanakan suatu rencana untuk menarik staf yang dibutuhkan perusahaan..
- b. Sebagai bahan evaluasi mengenai permasalahan dan hambatan yang ada di perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, serta teori dan konsep ilmiah yang diperoleh di perkuliahan diaplikasikan dalam praktek di perusahaan.

ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL SEBAGAI PENUNJANG PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

5%

2

docplayer.info

Internet Source

4%

3

studentjournal.petra.ac.id

Internet Source

2%

4

fridusdosantos.blogspot.com

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

6

alhadiniyah96.blogspot.com

Internet Source

1%

7

Sukandi Andi, Tito Irwanto, Meiffa Herfianti.
"ANALISIS IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
CABANG BENGKULU", Managament Insight:
Jurnal Ilmiah Manajemen, 2019

1%

8	www.ocbcnisp.com Internet Source	1%
9	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
10	id.123dok.com Internet Source	1%
11	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
12	anzdoc.com Internet Source	1%
13	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
14	www.scribd.com Internet Source	1%
15	konsultaskripsi.com Internet Source	1%
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL SEBAGAI PENUNJANG PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
